Analisis Dampak Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran SDN Leuwinutug 05

Seli Damayanti[1], Teguh Prasetyo[2], Didin Syamsyudin[3]
[1]Universitas Djuanda, Bogor
Email Korespondensi: selidamayanti27@gmail.com

ABSTRAK

Profesi guru atau tenaga pendidik pada masa ini terkadang dilihat rendah oleh sebagian orang. Hal ini mendorong adanya program Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang mempunyai peran dalam pencetak calon guru profesional. Ada banyak cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti meningkatkan kompetensi guru, pengguanaan model dan metode pembelajaran yang tepat, penilaian serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini merupakan bentuk untuk menganalisis dampak PPG dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Studi ini menggunakan metodologi kualitatif, merupakan metodologi yang dilakukan dalam menganalisis peristiwa yang terjadi pada objek alami ketika mengumpulkan datanya melalui cara yang diatur sesuai dengan peraturan khusus untuk menginterpretasikan informasi yang dikumpulkan dari observasi, wawancara maupun dokumentasi. Tahapan analisis data yang digunakan oleh Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil temuan yang telah diperoleh adalah penggunaan model dan metode pembelajaran yang interaktif yang diterapkan oleh pendidik, persiapan pembelajaran yang disiapkan oleh guru seperti menyiapkan perangkat pembelajaran, melakukan evaluasi, strategi yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan pembelajaran yang berkualitas bagi siswa, manfaat dan dampak dari PPG terjadi peningkatan siginifikan dalam cara mengajar guru, mengelola kelas, peningkatan kompetensi guru serta meningkatnya hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Dampak PPG, Kualitas Pembelajaran, Pendidikan Profesi Guru (PPG)

ABSTRACT

The profession of teachers or educators at this time is sometimes seen as low by some people. This encourages the existence of the Teacher Professional Education (PPG) program which has a role in producing prospective professional teachers. There are many ways to improve the quality of learning, such as improving teacher competence, using appropriate learning models and methods, assessment and using technology in learning. The purpose of this study is a form of analyzing the impact of PPG in improving the quality of learning. This study uses qualitative methodology, which is a methodology carried out in analyzing events that occur in natural objects when collecting data through methods that are regulated in accordance with special regulations to interpret information collected from observations, interviews and documentation. The stages of data analysis used by Miles and Huberman are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The findings that have been obtained are the use of interactive learning models and methods applied by educators, learning preparation prepared by teachers such as preparing learning devices, conducting evaluations, strategies applied by teachers in improving quality learning for students, the benefits and impacts of PPG have a significant increase in the way teachers teach, manage classes, improve teacher competence and improve student learning outcomes.

Keywords: Impact of PPG, Quality of Learning, Teacher Professional Education (PPG)

Info Artikel:
Diterima: 07-05-2025
Direvisi: 30-05-2025
Revisi diterima: 23-06-2025

Rujukan: Damayanti, S., Prasetyo, T., & Syamsyudin, D. (2025). Analisis Dampak Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran SDN Leuwinutug 05. Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar, 4(2), 441–453. https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i2.1435

This is an open access article under the CC BY license.

e-ISSN: 2963-072X
p-ISSN: 2964-9838

PENDAHULUAN

Profesi guru atau tenaga pendidik pada masa ini terkadang dilihat rendah oleh sebagian orang. Padahal guru merupakan tokoh penting untuk tercapainya masa depan bangsa bagi generasi selanjutnya. Guru yang professional sangat dibutuhkan mengingat bahwa tantangan dan kebutuhan pendidikan berkualitas meningkat setiap hari. Posisi guru sebagai tenaga profesional telah diperjelas oleh produk hukum dan mengharuskan guru memiliki sertifikat profesi. Ini mendorong pengembangan program Pendidikan Profesi Guru (PPG). PPG dimaksudkan untuk mencetak calon guru yang berpengalaman dan siap untuk bekerja di berbagai bidang jenjang pendidikan, termasuk pendidikan dasar (Harfiani, 2022). Salah satu cara untuk mengembangkam kualitas pembelajaran melalui PPG adalah salah satu upaya untuk meningkatkan pembelajaran sumber daya manusia. Sebagai orang yang bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan pendidikan di sekolah, guru bertanggung jawab untuk menerapkan kurikulum, membimbing siswa dalam proses belajar, mengembangkan kepribadian, watak, dan fisik siswa, menganalisis tantangan belajar, dan mengevaluasi kemajuan belajar siswa (Gunadi & Sumarni, 2023). Peran dan kapasitas guru dalam proses pengajaran termasuk, tetapi tidak terbatas pada, apa yang dikatakan Adams dan Deci tentang prinsip dasar pengajaran siswa: guru sebagai pembimbing, pembimbing kelas, pembimbing, pengawas lingkungan hidup, peserta, fasilitator, perencana, pemantau, motivator, penanya, evaluator, dan pembina.

Menurut Permendikbudristek No. 19 Tahun 2024 tentang Pendidikan Profesi guru adalah Pendidikan Profesi Guru atau PPG, adalah program pendidikan yang diberikan kepada calon guru atau guru untuk mendapatkan sertifikat pendidik setelah program sarjana atau sarjana terapan (‘Permendikbudristek No. 19 Tahun 2024 Tentang Pendidikan Profesi Guru’). Kelebihan dalam mengikuti pendidikan profesi guru ini adalah meningkatkan profesionalitas, meningkatkan pengalaman tentang bagaimana pendidikan dan pembelajaran berlangsung di sekolah, serta memperoleh gelar tambahan sebagai guru profesional, memperoleh tunjangan sertifikasi sebagai bentuk perhatian pemerintah kepada guru (Isnaini, 2021).

Guru professional pada hakikatnya merupakan figur yang mempunyai kesardaran yang kolektif dan tetap akan berfungsi sebagai seorang guru. Guru yang professional diminta untuk mempunyai 4 kompetensi yaitu pedagokik, kepribadian, profesional, dan sosial (Hamid, 2020). Kualitas pembelajaran merupakan komponen dari sudut pandang baru dalam pengelolaan pendidikan yang sangat penting dimiliki baik oleh seorang guru maupun calon guru. Ada

banyak cara untuk meningkatkan pendidikan. Ini termasuk meningkatkan kemampuan guru dan calon guru, mengubah kurikulum, meningkatkan penilaianserta penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Mengingat guru menjadi acuan dari peserta didik dalam berbagai aspek salah satunya adalah pengetahuan dan keterampilannya dalam proses pembelajaran (Safanikah & Rahayu, 2024). Guru profesional Guru profesional harus memiliki keahlian yang luas, bukan hanya sebatas menjadi pendidik yang hanya memberikan buku tugas kepada siswa melainkan harus memiliki kemampuan untuk memilih dan menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran dan sumber daya yang digunakan untuk sesuai dengan kebutuhan belajar siswa (Iyonu et al., 2024).

Berdasarkan hasil temuan awal yang telah dilaksanakan mulai tanggal 18-20 Desember 2024 di SDN Leuwinutug 05 Kecamatan Citeureup, Kab Bogor, didapatkan hasil informasi terdapat adanya perbedaan sebelum dan sesudah guru mengikuti PPG dalam jabatan, sebelum guru mengikuti PPG dalam segi pembelajarannya masih terbilang kurang hal ini dikarenakan beberapa guru yang sudah senior atau sudah lama mengajar dalam penggunaan teknologi masih belum terlalu fasih dan juga dari proses mengajar guru sebelum mengikuti PPG ini cenderung terlalu monoton dan membosankan. Setelah guru-guru mengikuti PPG dalam jabatan terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran juga dalam penggunaan teknologi sudah jauh lebih meningkat. Selain itu dampak yang dirasakan oleh guru setelah mengikuti PPG terjadi peningkatatan kompetensi pedagogik dan kompetensi professional, dimana guru mampu menguasai materi pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang beragam mampu mengembangkan keaktifan siswa, berpikir kritis dan kreativitas siswa. Ini karena pendidik menggunakan model pembelajaran yang beragama seperti model berdiferensiasi, *Project Based Learning* dan *Problem Based Learning* kemudian guru juga menerapkan metode pembelajaran yang interaktif seperti penggunaan metode diskusi, tanya jawab, metode berbasis proyek serta metode pembelajaran berbasis masalah, sehingga dalam proses pembelajarannya guru selalu melibatkan siswa dan menjadkan siswa sebagai pusat dalam proses pembelajaran. Ditambah dengan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah dalam mendukung pembelajaran yang berkualitas seperti laptop dan proyektor. Penggunaan media pembelajaran seperti video pembelajaran, Canva, dan *Power Point* (PPT) yang dimana disini secara langsung sudah meningkatkan kualitas pembelajaran yang jauh lebih baik untuk siswa agar lebih kreatif dan inovatif serta meningkatnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan temuan yang pernah dilaksanakan oleh Tatat Hartati kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG) serta penggunaan teknologi yang

e-ISSN: 2963-072X
p-ISSN: 2964-9838

mendukung menjadikan salah satu tercapainya kualitas pembelajaran yang lebih baik, hal ini membuktikan bahwa dengan PPG mampu menyumbangkan sebuah konstribusi yang positif baagi kualitas pembelajaran (Hartati, 2019). Selanjutnya ada empat kompetensi dasar yang harus dimiliki guru: profesional, pedagogis, sosial, dan kepribadian. Pembelajaran di kampus, pengalaman mengajar di sekolah awal, dan keberterimaan sekolah mitra adalah semua faktor yang memengaruhi kesediaan siswa untuk PPL (Sunaryo et al., 2020). Penelitian tentang PPG ini merupakan sebuah penelitian yang dihadirkan mampu memberikan celah dalam kajian ini menjadi lebih spesifik, yaitu dengan menganalisis dampak PPG dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran khususnya di SDN Leuwinutug 05 Kecamatan Citeureup, Kab. Bogor, baik dari cara penggunaan model dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di dalam kegiatan belajar mengajar, strategi guru yang diterapkan dalam proses pembelajaran dan dampak yang terjadi terhadap peningkatan kemampuan guru dan peningkatan prestasi siswa.

Pada penelitian ini peneliti berharap mampu memberikan pandangan yang nyata mengenai dampak PPG ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Kelebihan pada topik penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman tentang konsep profesionalitas guru, meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa, meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, meningkatkan sistem pengembangan profesionalitas guru yang efektif dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam meneliti kejadian suatu objek alami saat pengumpulan data dengan terorganisasi yang sesuai dengan aturan tertentu dalam menginterpretasikan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi (Sugiyono, 2022). Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus (Case Study) yang merupakan suatu proses pengumpulan data serta informasi secara detail, intensif, holistic, dan sistematis mengenai orang, kejadian, latar sosial dan hal itu berfungsi sesuai dengan konteksnya (Maimun, 2020). Penelitian ini dilakukan di SD N Leuwinutug 05 yang berlokasi di Jl. Desa Leuwinutug, Kec. Citeureup, Kab Bogor, Jawa Barat, kode pos 16810. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahapan analisis data yang digunakan oleh Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan. Keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi ini digunakan untuk menguji sebuah kredibilitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Model dan Metode yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas**

   Pembelajaran adalah interaksi yang dilakukan oleh kedua pihak antara pendidik dengan peserta didik dan suatu sumber belajar yang terletak dalam satu lingkungan untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan yang dapat membentuk perilaku, kepercayaan, tanggung jawab bagi siswa. Metode pembelajaran merupakan sebuah bentuk yang dilakukan oleh guru dalam melakukan tindakan pembelajaran bagi siswa selama proses pembelajarannya berlangsung.

   Kegiatan dalam proses belajar yang baik seharusnya dapat menggunakan berbagai model dan teknik yang berbeda pembelajaran yang dilakukan secara bergantian atau dapat saling membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang lebih menarik. Pada proses pembelajaran penggunaan metode pembelajaran tidak cukup hanya satu saja melainkan bisa dengan beragam metode, hal ini karena penggunaan metode pembelajaran yang beragam akan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar serta meningkatkan semangat belajar siswa dan pembelajaran menjadi lebih menarik seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode tugas belajar dan resitasi, metode kerja kelompok, eksperimen, dan metode *problem solving* (Hamid, 2020).

   Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh peneliti dimana guru di SDN Leuwinutug 05 sudah menggunakan metode yang beragam dan juga inovatif di dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan ialah metode ceramah, metode demontrasi, metode tanya jawab, metode berbasis masalah dan metode proyek. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di SDN Leuwinutug 05 merupakan sebuah bentuk upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khusus nya di jenjang sekolah dasar, pemilihan dan juga penggunaan metode pembelajaran yang inovatif tersebut didapatkan oleh guru setelah mengikuti PPG yang dimana guru diberikan ilmu dan pengetahuan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas dapat dimulai dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Tujuan dari penggunaan metode pembelajaran tersebut adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, meningkatkan

e-ISSN: 2963-072X
p-ISSN: 2964-9838

kemampuan berpikir kritis siswa, meningkatkan kreativitas siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, penggunaan model pembelajaran juga sama pentingnya diterapkan oleh guru di dalam proses pembelajaran (Astuti et al., 2024). Model pembelajaran yang digunakan oleh guru di SDN Leuwinutug 05 adalah model berdiferensiasi, *Project Based Learning, Problem Based Learning.*

Oleh sebab itu model dan metode merupakan peranan pada proses pembelajaran sebagai alat dalam menciptakan proses kegiatan belajar mengajar. Penggunaan metode pembelajaran ini diharapkan dapat tumbuh di dalam berbagai kegiatan belajar siswa yang dapat menciptakan terjadi suatu interaksi positif antara guru dengan siswa (Hamid, 2020).

2. Persiapan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Setiap proses belajar tentunya tidak akan lepas dari yang namanya persiapan pembelajaran, dengan adanya persiapan pembelajaran akan sangat membantu guru dalam mengajar sehingga pembelajaran akan jauh lebih terarah dan berjalan secara efektif (Paulu et al., 2023). Dalam merancang modul tentu ada persiapan yang harus dilakukan oleh guru agar modul ajar yang digunakan dapat sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan siswa, perlu menentukan alur tujuan pembelajaran, menyiapkan materi yang sesuai dengan bahan ajar, metode, dan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan bahwa persiapan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru SDN Leuwinutug 05 dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas adalah dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang diantaranya adalah merancang modul ajar dan persiapan yang dilakukan oleh guru dalam merancang modul ajar yaitu membuat assessment diagnostik yang bertujuan untuk melihat karakteristik dan kebutuhan siswa agar ketika penerapan metode pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, mengidentifikasi materi, menentukan alur tujuan pembelajaran (ATP), menyiapkan bahan ajar seperti buku paket dan referensi lainnya dari internet, menggunakan media pembelajaran untuk menarik motivasi siswa dalam belajar seperti menyiapkan laptop, proyektor atau infocus, speaker, video pebelajaran, PPT, media audio, media gambar dan benda konkret. Kemudian persiapan yang dilakukan oleh guru

untuk melihat keseluruhan pembelajaran berjalan dengan efektif, guru melakukan penilaian dan evalusi pembelajaran untuk siswa, penilaian dan evalusi tersebut berbentuk tes formatif yaitu tes tertulis, mengerjakan LKPD, diskusi dan tes lisan, sedangkan untuk tes sumatif yaitu ujian akhir, proyek, portofolio dan diakhir guru melakukan refleksi bersama dengan siswa.

Dari pemaparan yang telah dijelaskan oleh informan bahwa persiapan dalam proses pembelajaran sangatlah penting, maka dari itu guru harus mampu merancang dan mempersiapkan berbagai perangkat pembelajaran agar terlaksananya proses pembelajaran yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran guru wajib mempersiapkan diri secara maksimal dalam setiap proses pembelajaran hal tersebut menjadi sebuah acuan penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang dimana nantinya dapat memberikan feedback yang baik untuk siswa (Paulu et al., 2023).

3. Strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Strategi pembelajaran juga disebut sebagai rencana guru untuk mengefektifkan dan mengefisienkan interaksi antara guru, siswa, dan elemen pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran harus digunakan setiap saat serta diperbarui untuk mencapai hasil yang optimal (Zahroh, 2015). Strategi yang dilakukan oleh guru di SDN Leuwiniutug 05 dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai berikut:

a. Strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah strategi yang dibuat oleh guru agar siswa mendapatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan pembelajraran inetraktif yang dimana dengan pembelajaran interaktif mampu meningkatkan keaktifan siswa, kemampuan berpikir kritis, kreativitas dan hasil belajar yang meningkat, memotivasi siswa, membuat lingkungan belajar yang nyaman, kondusif dan menghibur untuk siswa belajar.
b. Strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan keaktifan siswa dengan mengadakan sebuah games atau permainan agar siswa dapat saling berinteraksi dengan teman dan guru, dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar yaitu dengan metode diskusi, tanya jawab dan bisa juga dengan metode proyek.
c. Strategi guru dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar dan diluar jam belajar adalah dengan selalu mengajak siswa untuk ikut berpartisipasi dalam

e-ISSN: 2963-072X
p-ISSN: 2964-9838

kegaiatan di dalam atau di luar kelas, membuat sebuah kuis agar siswa itu mau terlibat dalam kegiatan belajar.

d. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dengan cara siswa melakukan diskusi dalam kelompok belajar, membuat proyek dan membuat kerajinan tangan sebagai bentuk upaya bagi siswa agar mampu mengekspresikan dan mencari ide baru, sehingga siswa dibebaskan untuk mencari potensi yang dimilikinya.
e. Lalu guru membuat strategi dalam mengelola kelas agar mendapatkan lingkungan atau suasana belajar yang kondusif, efektif, menarik dan nyaman seperti menghias kelas dengan hasil karya siswa, membuat pojok baca, membersihakan kelas, pengaturan posisi tempat duduk seperti melakukan rolling tempat duduk, model bangku klasik, model bangku kelompok/tim
f. Yang terakhir adalah startegi yang dilakukan oleh pendidik dalam membangun pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan adalah dengan membuat perjajian dan peraturan kelas yang telah disepakati oleh guru dan siswa yang bertujuan agar kelas menjadi kondusif lalu melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah di buat dan melakukan ice breaking di dalam proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa bersemangat.

Berdasarkan hasil pemaparan keseluruhan mengenai startegi dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan hasil belajar ini didapatkan oleh guru selama mengikuti PPG. Hal ini dikarenakan selama guru menempuh pendidikan profesi guru dituntut agar mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan melibatkan siswa agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa, startegi lain yang ternyata sama pentingnya dalam mendukung pembelajaran yang berkualitas adalah lingkungan belajar dengan suasana yang nyaman, kondusif dan menyenangkan dihasilkan dari strategi guru dalam mengelola kelas.

Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru tentu berepengaruh dalam menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran merupakan bagian dari upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif (Habbah et al., 2023).

4. Manfaat yang dirasakan oleh guru setelah mengikuti PPG dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas

Program Pendidika Profesi Guru (PPG) mempunyai manfaat yang cukup terlihat dan signifikan dirasakan oleh guru dalal hal kualitas pembelajaran, yanga cukup terlihat signifikan adalah dari cara mengajar guru yang jauh lebih meningkat, mulai dari penguasaan materi, penggunaan metode yang lebih inovatif, media pembelajaran sehingga mampu berkontribusi dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa pembahasan terakit manfaat yang dirasakan oleh guru setelah mengikuti PPG dalam meningkatkan kualitas pembelajran yaitu:

a. Ditandai dengan adanya perubahan yang signifikan dirasakan oleh guru dalam mengajar yaitu dari cara guru mengajar menjadi lebih inovatif, meningkatnya kemampuan guru dalam menguasai materi, sehngga guru dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan efektif. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan keaktifan belajarnya. Lalu meningkatnya kemampuan guru menggunakan dan menerapkan metode pembelajaran di kelas yang beragam sehingaa pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik, aktif dan efektif.
b. Manfaat dari PPG ini yang dirasakan oleh guru maupun sekolah yaitu dapat menghasilkan guru yang profesional yang telah diakui oleh pemerintah sebagai guru profesional dan mendapatkan sertifikat pendidik bagi guru.
c. Manfaat selajutnya yang diarasakan oleh guru setelah mengikuti PPG ini adalah mempuan guru dalam mengelola kelas, yang dimana hal tersebut sangat membanu guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang dapat menimngkatkan hasil belajar siswa, dapat memberikan kenyamanan siswa dalam belajar di kelas.

Berdasarkan pemaparan informan mengenai manfaat yang diarasakan oleh guru setelah mengikuti PPG ini begitu banyak dan jelas sangat terlihat baik, yang dimana manfaat tersebut sangat berdampak dalam cara mengajar guru untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Manfaat yang telah dijelaskan oleh informan diatas yaitu manendapatkan perubahan yang signifikan bagi gutu dalam melaksanakan proses pembelajaran, sekolah memperoleh guru yang berkualitas dan profesional dalam segi mengajar, serta manfaat dalam mengelola kelas dengan baik dan benar.

e-ISSN: 2963-072X
p-ISSN: 2964-9838

Kualitas pembelajaran merujuk pada berbagai aspek dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu seperti penggunaan metode serta strategi dalam pembelajaran yang mampu memberikan keefeksifitasan pembelajaran di kelas, hal tersebut merupakan sebuah upaya yang telah diberikan kepada siswa oleh guru selama proses pembelajaran yang dimana hal ini merupakan tujuan dari program PPG dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Al Mustaqim, 2023).

5. Dampak yang di dapatkan oleh guru setelah mengikuti PPG dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas

Pendidikan Profesi Guru ini diharapkan mampu membentuk tenaga pendidik yang profesional. Serta menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi sebagai guru yang profesional, mampu merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan juga pelatihan untuk siswa pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Maulana et al., 2023). Guru yang profesioanl adalah guru yang mampu mengantarkan siswa nya dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai selama mengikuti proses pembelajaran, maka dari hal yang dapat guru usahakan dalam melakukan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengikuti PPG baik itu prajabatan maupun dalam jabatan. PPG memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Leuwinutug 05, berikut ini adalah dampak dari PPG yang dirasakan oleh guru, siswa dan sekolah:

a. Meningkatnya setiap kompetensi guru seperti kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik, sebab dari meningkatnya kompetensi ini sangat berdampak untuk pendidik dalam desain, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menjadi lebih berkualitas. Serta dapat memotivasi guru dan siswa yang dimana guru menjadi lebih termotivasi dalam mengajar dan menciptakan pembelajaran yang berkualitas sehingga pembelajaran mampu berjalan secara efektif.
b. Meningkatnya kemampuan guru dalam penggunaan teknologi yang dimana dampak tersebut dapat dirasakan oleh guru dalam mebuat media pembelajaran untuk di kelas sehingga guru bisa memberikan pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk belajar, membantu guru dalam membuat perangkat pembelajaran dan LKPD dengan menggunakan aplikasi canva.
c. Hasil belajar siswa yang jauh lebih meningkat karena guru menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan sifat dan kebutuhan siswa, meningkatnya

pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran, memberikan pembelajaran yang dapat diterima siswa sehingga siswa merasa puas dan senang dalam setiap kegiatan proses pembelajaran di kelas.

d. Untuk dampak negatif itu sendiri yang dirasakan oleh guru ketika mengikuti PPG tidak ada hanya saja di kendala seperti kurangnya waktu untuk mengerjakan tugas dan kendala di sinya/jaringan karena proses pembelajaran PPG dalam jabatan ini dilaksakan secara daring, namun hal itu tidak terlalu menganggu guru dalam proses pelaksanaan PGG dan hal itu masih bisa diatasi oleh guru.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan diatas mengenai dampak yang dirasakan oleh guru, sekolah dan siswa merupakan sebuah hasil yang diperoleh oleh guru selama menempuh pendidikan profesi. Hal tersebut sangat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khusus nya di SDN Leuwinutug 05 karena dengan begitu guru mampu mengantarkan siswa kepada tujuan yang ingin dicapai. Kemudian dampak dari PPG ini memberikan peluang yang sangat besar dalam mendukung guru untuk menjadi seorang guru yang profesional yang bisa memberi yang terbaik untuk siswanya.

Dampak PPG ini merupakan sebuah perubahan nyata pada tingkah laku atau sikap yang dilakukan oleh keluarnya sebuah kebijakan. Dampak yang terjadi dapat dijelaskan bajwa dampak merupakan suatu akibat yang terjadi karena kegiatan yan dilakukan secara berulang atau tidak berulang yang mendatangkan adanya dampak yang positif dan negatif (Malimbe et al., 2021).

KESIMPULAN

Guru mengalami perubahan yang signifikan dalam cara mengajar, memilih dan menggunakan metode pembelajaran setelah mengikuti PPG, guru menggunakan model dan metode pembelajaran yang beragam dan interaktif seperti metode ceramah, demontrasi, tanya jawab, metode berbasisi masalah dan metode proyek. Penggunaan media pembelajaran digital, media gambar sampai dengan media konkret yang secara langsung meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Persiapan yang dilakukan oleh pendidik sebelum mengajar adalah dengan mulai membuat perangkat pembelajaran yaitu modul ajar, assessment diagnostik, menyiapkan materi, alur tujuan pembelajaran hingga penilaian dan evaluasi pembelajaran. Strategi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas termasuk strategi untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan proses pembelajaran yang interaktif, strategi

e-ISSN: 2963-072X
p-ISSN: 2964-9838

peningkatan keaktifan siswa dengan cara menerapkan sebuah permainan dalam kegiatan belajar dan diskusi kemudian dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta kreatif siswa melalui proyek serta kolaborasi kelompok belajar.

Strategi lainnya yang diterapkan oleh guru adalah pengelolaan kelas untuk menciptakan suasana yang nyaman, kondusif dan menyenangkan, membuat pojok baca dan melakukan ice breaking untuk di kelas untuk siswa agar siswa merasa senang. Pendidikan Profesi Guru (PPG) memberikan dampak dan juga manfaat bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu ditandai dengan meningkatnya kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, guru menjadi lebih terampil dan percaya diri dalam cara mengajar di kelas, kemampuan guru dalam menggunakan teknologi lebih meningkat, kemampuan guru dalam pengelolaan kelas meningkat, PPG memberikan dampak positif bagi siswa yaitu pemahaman dalam memahawi materi meningkat, rasa semangat dan hasil belajar siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Al Mustaqim, D. (2023). Peran Pendidikan Profesi Guru untuk Meningkatkan Profesionalitas dan Kualitas Pembelajaran di Indonesia. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *1*(02), 168–176. https://doi.org/10.70508/literaksi.v1i02.224

Astuti, L. F., Rusmiati Aliyyah, R., Gunadi, G., Subasman, I., & Gani, R. A. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Papan Pecahan Pada Materi Bilangan Pecahan Kelas V. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, *3*(1), 75–94. https://doi.org/10.56855/jpsd.v3i1.913

Gunadi, G., & Sumarni, D. (2023). Menilai Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru: Studi Kasus di SD Cisarua. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, *2*(1), 28–38. https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.257

Habbah, E. S. M., Husna, E. N., Yantoro, & Setiyadi. (2023). Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Holistika Jurnal Ilmiah PGSD*, *7*(1), 18–26. https://doi.org/10.24853/holistika.7.1.18-26

Hamid, A. (2020). Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran. *AKTUALITA jurnal penelitian sosial dan keagamaan*, *10*(1), 1–7. Retrieved from https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/download/159/129

Harfiani, B. (2022). Analisis Kebijakan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Dasar untuk Meningkatan Mutu Pendidikan Nasional. *Proessending Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, *7*(1), 40–49.

Hartati, T. (2019). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Dalam Rangka Kualitas Pembelajaran Mahasiswa PPG SD Prajabatan. *EDUTECH*, *18*(2). https://doi.org/10.17509/e.v18i2.15092

Isnaini, P. N. (2021). Pentingnya Pendidikan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Inovasi Jurnal Ilmu Sosial*, *1*(1), 1–16. https://doi.org/10.20527/iis

Iyonu, R., Duawulu, M., Prasetyo, T., & Hayu, W. R. R. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa PGSD untuk Melanjutkan Program Profesi Guru (PPG). *JIPSD: Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*, *1*(1), 51–60.

Maimun, A. (2020). Penelitian studi kasus bidang Pendidikan Islam. *UIN Maliki Press*.

Malimbe, Waani, & Suwu. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *JURNAL ILMIAH SOCIETY*, *1*(1), 1–10.

Maulana, I., Rahma, N. A., Mahfirah, N. F., Alfarizi, W., & Darlis, A. (2023). Meningkatkan Profesional Guru dengan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). *Journal on Education*, *5*(2), 2158–2167. https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.867

Paulu, I., Supu, L., Nuwa, N., Ilato, S., & Uno, W. (2023). Analisis Persiapan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Di Kelas V SD Negeri 14 Tilamuta. *MJP Journal of Education and Teaching Learning*, *1*(2), 48–52. https://doi.org/10.59211/mjpjetl.v1i2.35

Permendikbudristek No. 19 Tahun 2024 Tentang Pendidikan Profesi Guru. (2024). Retrieved 23 December 2024, from Menteri Pendidikan dan Kebudayaan website: https://www.datadikdasmen.com/2024/06/permendikbud-19-tahun-2024.html

Safanikah, S., & Rahayu, N. (2024). Pengembangan Profesionalitas Guru Melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia. *NIZHAMIYAH*, *14*(1), 81. https://doi.org/10.30821/niz.v14i1.1630

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.

Sunaryo, H., Zuriah, N., & Handayani, T. (2020). Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam-Jabatan untuk Menempuh Program Praktik Pengalaman Lapangan. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, *1*(1), 29–38. https://doi.org/10.22219/jppg.v1i1.12430

Zahroh, A. (2015). *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru* (1st ed.). Bandung: CV Yrama Widya.